



The Effect of Profitability on Firm Value with Company Size as a Moderating Variable in the Industrial Sector in 2019-2021

Rahma Aryani^{1*}, Ira Hapsari², Amir³, Selamat Eko Budi Santoso⁴
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Corresponding Author: Rahma Aryani aryanirahma04@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Profitability, Firm Value, Company Size

Received : 27, November

Revised : 24, December

Accepted: 16, January

©2023 Aryani, Hapsari, Amir, Santoso: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of profitability on firm value with firm size as a moderating variable. The population for this research is the industrial sector listed on the IDX in 2019-2021. The sampling technique used purposive sampling and obtained a number of 63 observational data from 21 companies. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the Moderated Regression Analysis (MRA) test using the SPSS 25 program. The results of this research prove that profitability has a positive effect on firm value with a magnitude of 331.224. Meanwhile, company size is able to moderate the influence of profitability on firm value in a negative direction, which means it weakens with a magnitude of -12.252.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Industri Tahun 2019-2021

Rahma Aryani^{1*}, Ira Hapsari², Amir³, Selamat Eko Budi Santoso⁴
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Corresponding Author: Rahma Aryani aryanirahma04@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan

Received : 27, November

Revised : 24, December

Accepted: 16, January

©2023 Aryani, Hapsari, Amir, Santoso: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

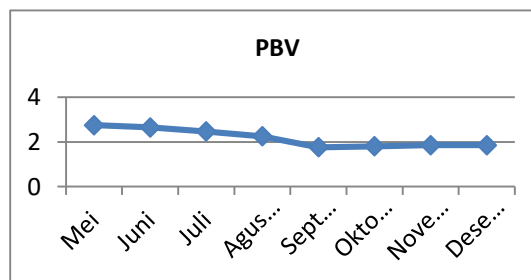


ABSTRAK

Tujuan riset ini ialah untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi riset ini ialah sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sejumlah 63 data observasi dari 21 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan program SPSS 25. Hasil riset ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan besaran 331,224. Sedangkan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif yang artinya memperlemah dengan besaran -12,252.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 Di Indonesia berawal di tahun 2020 dan masih belum berakhir di tahun 2021, hal ini menyebabkan adanya penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada skala level tertentu di beberapa daerah yang menghambat masyarakat untuk beraktifitas ekonomi. Hal itu juga menyebabkan melemahnya daya beli masyarakat secara luas dalam dunia industri yang mengakibatkan naik turunnya tingkat nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya data *Price To Book Value* (PBV) dari Mei hingga Desember di tahun 2021 pada sektor industri.



Gambar 1. Nilai PBV
Sumber: idx.co.id

Gambar 1 menjelaskan untuk rata-rata nilai PBV di sektor industri pada bulan mei sebesar 2,75 kali, di bulan juni turun menjadi 2,65 kali, menurun lagi di bulan juli sebesar 2,47 kali, di bulan agustus masih mengalami penurunan menjadi 2,25 kali, dan di bulan September juga mengalami penurunan menjadi 1,75 kali, namun di bulan oktober rata-rata nilai PBV mengalami peningkatan menjadi 1,80 kali, meningkat lagi di bulan November menjadi 1,85 kali dan di bulan desember rata-rata nilai PBV masih sebesar 1,85 kali, tidak mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini masih jadi kendala serta tantangan bagi sektor industri sepanjang tahun 2021. Sumber idx.co.id

Salah satu perusahaan di sektor industri yang mengalami peningkatan secara berkelanjutan yaitu pada PT. Impact. Perseroan tersebut berhasil mencatatkan pendapatan usaha mencapai Rp2.227 miliar, tumbuh 23,91% dari pendapatan keuntungan tahun sebelumnya yang tercatat senilai Rp1.798 miliar. Pencapaian ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan dari dalam dan luar negeri. Dengan pencapaian ini, perseroan sukses membukukan capaian laba tahun berjalan sebesar Rp210 miliar naik 67,9% dari tahun 2020 yang sebesar Rp125 miliar. Kemudian total aset perseroan mengalami peningkatan 6,10% atau sekitar Rp164 miliar dari tahun 2020 yang sebelumnya Rp2.697 miliar menjadi Rp2.861 miliar, dengan tingkat pertumbuhan dari tahun 2019-2021 sebesar 6,96%. Selanjutnya ekuitas yang tumbuh 14,37% mencapai Rp1.677 miliar meningkat menjadi Rp211 miliar atau sekitar 14,37% dari sebelumnya Rp1.466 miliar dengan laju pertumbuhan dari tahun 2019-2021 adalah sebesar 9,11%. Keuntungan per saham di tahun 2021 yaitu sebesar Rp43,45 meningkat 67,95% atau setara dengan Rp17,58 sejak tahun 2020 sebesar Rp25,87. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan laba tahun berjalan

yang bisa distribusikan kepada pemilik entitas induk. Kenaikan laba per saham tersebut mengakibatkan harga pasar saham perseroan dan PBV perusahaan meningkat dengan nilai sebesar 3,62% di tahun 2019, 4,81% di tahun 2020 serta 8,42% di tahun 2021. Keberhasilan membukukan capaian kinerja keuangan yang positif menjadi bukti bahwa manajemen perseroan telah menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat, dan senantiasa melakukan perbaikan atau penyesuaian internal untuk mendukung kinerja 2021 dan menyongsong 2020 dengan capaian yang baik lagi. Sumber idx.co.id

Nilai perusahaan diartikan sebagai pencapaian suatu perusahaan sebagai bukti dari kepercayaan orang kepada perusahaan setelah melampaui banyaknya operasi dari kegiatannya selama beberapa periode. Sangat perlu untuk perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaannya. Dengan nilai perusahaan yang maksimal, maka tujuan suatu perusahaan bisa tercapai dengan maksimal (Nurrahman dkk., 2018). Visi utama bagi perusahaan adalah mencari laba atau keuntungan. Perusahaan menerapkan tujuan tersebut agar mendapatkan nilai perusahaan yang maksimal. Dengan adanya laba yang tinggi maka para pemegang saham perusahaan memperoleh kemakmuran yang meningkat (Aji dan Atun, 2019).

Terdapat unsur yang bisa berpengaruh pada nilai perusahaan, yaitu profitabilitas. Menurut Manoppo dan Arie (2016), profitabilitas ialah petunjuk yang dapat menilai seberapa baik perusahaan memperoleh keuntungan dari kegiatan produksi yang sudah dilakukan demi keberlangsungan perusahaan dimasa selanjutnya. Apabila keuntungan perusahaan semakin meningkat maka harga saham bisa semakin tinggi. Meningkatnya harga saham bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, maka kepercayaan para investor juga akan meningkat (Markonah dkk., 2020).

Riset sebelumnya mengenai hipotesis profitabilitas terhadap nilai perusahaan, terdapat hasil yang berlawanan. Menurut Dhani dan Utama (2017), Lumoly dkk., (2018), Nugraha dan Alfarisi (2020), Ambarwati dan Vitaningrum (2021) membuktikan profitabilitas mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan, sementara itu riset dari Apriliyanti dkk., (2019), Yendrawati (2020), Priyantiningasih dkk. (2021), Aisyah dan Sartika (2022) yang membuktikan profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Perbedaan hasil riset diatas bisa dijadikan dasar penambahan satu variabel moderasi pada penelitian kali ini, yaitu variabel Ukuran perusahaan. Variabel tersebut merupakan cerminan dari jumlah aktiva yang perusahaan miliki dan dianggap bisa mempengaruhi nilai perusahaan, karena Nilai perusahaan yang tinggi dibuktikan adanya jumlah aset perusahaan yang tinggi dan lebih banyak dari hutang perusahaan (Purwanti, 2020).

Berdasarkan penjabaran diatas didapati hasil riset yang belum berkesinambungan, sebab itu riset ini mereplikasi riset yang dilaksanakan oleh Nurrahman dkk, (2018) yang meneliti □ pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 □. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah menambahkan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan dan merubah objek penelitian menjadi *sector industry* yang terdaftar di BEI periode

2019-2021. Riset ini memiliki tujuan yaitu apakah profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya serta menjadi acuan bagi pengelola.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Signalling

Theory signalling ialah teori yang menguraikan bahwa perusahaan memiliki tekanan untuk mengutarakan informasi mengenai laporan keuangan yang berlangsung dalam perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Baik buruknya berita yang dihadapi perusahaan harus secepatnya diutarakan kepada pihak luar. Adanya berita yang beredar, investor akan mudah memberikan tanggapan dan menentukan untuk melaksanakan investasi terkait perolehan keuntungan (Aji dan Atun, 2019).

Apabila di dalam suatu perusahaan terdapat penurunan keuntungan, maka hal itu akan memberikan informasi bahwa perusahaan sedang mengalami kinerja yang memburuk. Begitupun sebaliknya jika suatu perusahaan tingkat keuntungannya tinggi, maka akan memberikan informasi yang positif bahwa perusahaan mengalami peningkatan dalam kinerjanya (Utama dan Fidiana, 2016). Dengan tingkat keuntungan yang tinggi, para investor lebih tertarik untuk berinvestasi ke dalam suatu perusahaan, maka dari itu harga saham serta nilai perusahaan juga ikut meningkat (Pratiwi, 2020).

Ukuran perusahaan juga dapat memberikan sinyal bagi investor. Besarnya ukuran perusahaan yang dihitung dengan jumlah aset serta banyaknya aktiva tetap pada perusahaan, akan mempebesar skala perusahaan. Perusahaan besar mempunyai peluang modal yang lebih banyak untuk mengembangkan usahanya dan cenderung lebih menguntungkan, yang bisa membuat investor tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan sehingga menaikkan nilai perusahaan. Namun apabila perusahaan besar menggunakan lebih banyak sumberdana perusahaan, maka akan berdampak pada tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan. Dengan demikian, saat tingkat profitabilitas serta ukuran perusahaan menyatakan nilai yang bervariasi, secara langsung menginformasikan penanam modal saat menilai suatu nilai perusahaan (Rohmah, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dinyatakan sebagai suatu konsep menarik yang didapat oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya pada waktu tertentu. Apabila suatu perusahaan tingkat nilainya dikatakan baik atau nilai perusahaannya tinggi, maka bisa membuat ketertarikan penanam modal untuk menginvestasikan modal pada perusahaan yang dituju (Martha et al., 2018). Investor juga akan mendapatkan keuntungan jika perusahaan yang ditanamkan modalnya mempunyai harga saham yang tinggi. Naiknya harga saham mencerminkan keyakinan pasar mengenai suatu prospek baik pada perusahaan yang bersangkutan di masa yang datang (Reschiwati et al., 2020).

Menurut pendapat Suwardika dan Mustanda (2017), suatu nilai perusahaan bukan hanya dicerminkan terhadap harga saham saja, melainkan dapat menggunakan dengan berbagai cara untuk mengukur berapa tingginya suatu nilai perusahaan. Salah satu rasio untuk menghitung tinggi rendahnya nilai perusahaan ialah bisa menggunakan alat ukur *Price To Book Value* (PBV). Rasio tersebut ialah alat ukur yang berisi suatu perbedaan harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

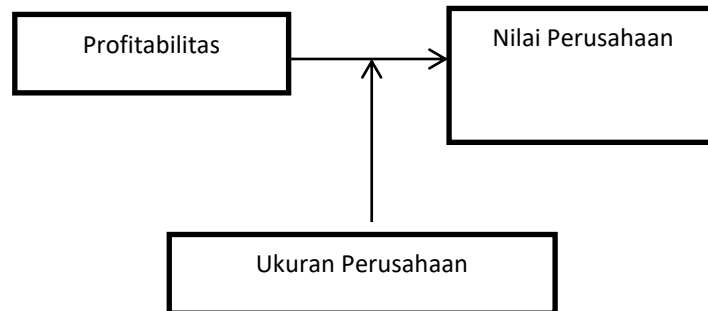
Profitabilitas ialah rasio suatu profit yang terdapat pada suatu perusahaan (Astari dkk., 2019). Pemberitahuan mengenai peningkatan profitabilitas pada perusahaan merupakan sinyal positif yang akan mempengaruhi keputusan investasi (Janah dan Munandar, 2022). Apabila investor diberitahu mengenai kinerja perusahaan baik, banyak penanam modal yang berniat berinvestasi, sehingga harga saham yang tercipta juga semakin tinggi, dan naiknya harga saham juga bisa menaikkan nilai perusahaan (Kalbuana et al., 2020). Salah satu alat ukur untuk menilai rasio tinggi rendahnya profit pada suatu perusahaan yaitu menggunakan *Return On Asset* (ROA). Alat ukur tersebut merupakan pengukuran untuk menilai tingkat keuntungan suatu perusahaan melalui aset yang ada pada perusahaan. Hasil yang ditemukan oleh Dhani dan Utama (2017), (Lumoly et al., 2018), Rohmah (2019), Nugraha dan Alfarisi (2020), Ambarwati dan Vitaningrum (2021), Chandra dan Hastuti (2022), menyimpulkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan. Maka hipotesa pada riset ini yaitu:
H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variable Moderasi

Menurut (Hargiansyah, 2015) ukuran perusahaan dinilai mampu memberikan dampak dan wawasan tentang kemajuan perusahaan. Sebab, semakin besar ukuran perusahaan, akan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan modal dari dalam maupun luar perusahaan. Besar kecilnya perusahaan diukur berdasarkan total aktiva yang perusahaan miliki dan bisa digunakan dalam operasional perusahaan. Perusahaan yang mempunyai jumlah aset yang banyak, maka memudahkan manajemen menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Selain itu, investor juga akan lebih tertarik untuk berinvestasi atau bekerja sama dengan perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil (Khatarina dkk., 2021). Menurut Nur (2019), di dalam penelitiannya menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan mempunyai ukuran yang besar, akan memperkuat sinyal positif dari profitabilitas perusahaan pada nilai perusahaan. Hasil yang ditemukan oleh Janah dan Munandar (2022), Nur (2019), Damayanti dkk. (2021), menyimpulkan ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan profitabilitas pada nilai perusahaan. Namun, berbanding terbalik dengan hasil yang dinyatakan oleh Izzah (2017), Astari dkk. (2019), Chandra dan Hastuti (2022), menyimpulkan ukuran perusahaan bisa memperlemah pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Sedangkan menurut Welly dkk. (2019), Sari (2020), Aisyah dan

Sartika (2022), ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas pada nilai perusahaan. Maka hipotesa dalam penelitian ini adalah:

H2: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan



Gambar 2. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam riset ini adalah sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021 sebanyak 55 perusahaan yang mencatatkan laporan keuangannya melalui website idx.co.id. Metode yang dipakai dalam pengambilan sampel pada riset ini adalah *purposive sampling*, yang artinya metode pemilihan sampel harus mempunyai keselarasan karakteristik dan didasarkan pada kriteria yang spesifik. Berikut kriterianya: (1) Perusahaan sektor industri *go public* yang tercatat di BEI tahun 2019-2021. (2) Perusahaan sektor industri yang memiliki laba positif tahun 2019-2021. (3) Perusahaan sektor industri yang menyajikan laporan keuangan di BEI selama tahun 2019-2021. (4) Laporan keuangan perusahaan tahun 2019-2021 yang berakhir pada 31 Desember. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 63 data dari 21 perusahaan.

Data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data sekunder yang didapat dari laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi selama periode 2019-2021.

Pengukuran Variabel

Nilai Perusahaan

Dalam riset ini, nilai perusahaan diproksikan dengan PBV (*Price to Book Value*) yang dihitung dengan menggunakan rasio PBV dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{BV} \times 100\%$$

Keterangan: PBV = harga buku saham

BV = nilai buku

Profitabilitas

Rasio ini biasa diukur dengan menggunakan ROA yang pengukurannya dapat memberikan atau menentukan berapa banyak keuntungan yang dapat

dihasilkan perusahaan dari asetnya (Jihadi *et al.*, 2021). Rasio ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Total laba bersih} \times 100\%}{\text{Total asset}}$$

Ukuran Perusahaan

Pada penelitian ini, ukuran diproksikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{LN.Total asset}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan alat bantu statistik SPSS untuk menganalisis perhitungan data.

Berikut adalah persamaan uji regresi:

$$Y = a + B1X + B2XM + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

a = konstanta

B = Koefisien regresi

X = profitabilitas

M = ukuran perusahaan

XM = interaksi antara profitabilitas dengan ukuran perusahaan

e = eror

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	54	,0001	,3636	,079646	,0745360
Ukuran Perusahaan	54	17,2219	29,1783	25,405993	3,5314141
Nilai Perusahaan	54	,0730	223414,5308	17652,366192	51466,0547215
Valid N	54				

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas terdapat 54 sampel dari yang awalnya ada 63 sampel, karena ada beberapa sampel yang tidak normal. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV mempunyai rata-rata sebesar 17.652,36 dengan standar deviation sebesar 51.466,05. Variabel independen yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mempunyai nilai minimum sebesar 0,0001 dan nilai maximum sebesar 0,36 dengan rata-rata sebesar 0,07. Sedangkan untuk variabel moderasi yaitu ukuran

perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,07 daan maximum sebesar 29,17 dengan rata-rata sebesar 25,40.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji awal dalam regresi linier berganda ialah uji asumsi klasik diantaranya ada uji normalitas. Pengujian kolmogorov smirnov dalam riset ini mempunyai tingkat signifikan (Sig) sebesar 0,113 yang membuktikan riset ini dikatakan normal. Pengujian berikutnya ialah uji multikolinearitas yang mempunyai tingkat toleransi > 0,10 dan VIF < 10. Sehingga bisa dibuktikan bahwa riset ini tidak terdapat multikolinearitas. Berikutnya ialah uji autokorelasi, riset ini membuktikan Durbin-Watson dengan nilai 1,879 dan nilai DU 1,6383. Riset ini tidak terjadi autokorelasi apabila rasio $DU < DW < 4 - DU$. Dengan begitu hasil yang didapatkan adalah $1,879 < 1,6383 < 2,3617$. Sehingga bisa dibuktikan bahwa riset ini tidak mempunyai autokorelasi dan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam riset ini, karena nilai signifikan dari variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan masing-masing diatas $\geq 0,05$.

Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,374	,573		2,398	,020
Profitabilitas	331,224	42,268	6,122	7,836	,000
Moderasi	-12,252	1,534	-6,241	-	,000
				7,989	

a. Dependent Variable: ln_Nilai perusahaan

Sumber: Olah Data 2022

Persamaan regresi yang didapat dari tabel 6 yaitu:

$$Y = 1,374 + 331,224 - 12,252$$

Makna dari persamaan regresi tersebut membuktikan sebesar 1,374 ialah nilai konstanta. apabila variabel profitabilitas dan variabel moderasi mempunyai nilai yang paten maka nilai perusahaan sebesar 1,374. Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 331,224. Hal ini bisa dijabarkan bahwa setiap kenaikan satu- satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 331,224. Jika interaksi Profitabilitas dengan ukuran perusahaan mempunyai nilai sebesar (-12,252), dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu - satuan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar (-12,252).

Uji T (Uji Parsial)

Secara individual variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien 331,224 dengan tingkat signifikan 0,000. Tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05

yang artinya H1 diterima, maka dapat dibuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar -12,252 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya H2 diterima, maka dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi nilai perusahaan dengan arah negative yang artinya memperlemah.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603 ^a	,364	,339	41848,6811348

a. Predictor: (Constant), MO, Profitabilitas
b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Olah Data 2022

Dari tabel 3 terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,364 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan serta dimoderasi dengan ukuran perusahaan adalah sebesar 36,4 % sedangkan selebihnya sebesar 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam riset ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi spss 25 maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Uji hipotesis pertama menjelaskan bahwa untuk variabel profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Dari hasil pengujian riset ini profitabilitas mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hal itu sesuai dengan pernyataan dari *signaling theory* yang menjabarkan jika rasio profitabilitas tinggi, bisa memberikan sinyal positif kepada investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Dengan adanya dana eksternal, perusahaan bisa menaikkan produktivitas sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih banyak, sehingga nilai perusahaan semakin naik. Hasil riset ini konsisten dengan riset Dhani dan Utama (2017), Lumoly dkk. (2018), Nugraha dan Alfarisi (2020), Ambarwati dan Vitaningrum (2021).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan

Pengujian hipotesis kedua merumuskan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan profitabilitas pada nilai perusahaan. Hasil uji penilitan ini terbukti, ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada *sector industry* yang ada di BEI tahun 2019-2021 dengan arah hubungan negatif. Hasil riset ini sesuai dengan *theory signaling* yang membuktikan bahwa besarnya ukuran perusahaan bisa menurunkan nilai perusahaan pada saat tingkat profitabilitas rendah dan hasil ini

membuktikan bahwa perusahaan cenderung memakai sumber dana dari dalam untuk kegiatan operasional perusahaannya. Besarnya ukuran perusahaan akan membutuhkan dana yang lebih besar untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya, sehingga bisa mengurangi profitabilitas perusahaan. Hal tersebut akan berdampak dengan menurunnya nilai perusahaan dan akan ditanggapi negatif oleh investor karena profitabilitas mengalami penurunan serta harga saham turun (Astari dkk., 2019). Hasil riset sejalan dengan Izzah (2017), Astari dkk. (2019), Chandra dan Hastuti (2022).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil riset yang sudah dilaksanakan bisa disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan rasio sebesar 331,224. Sedangkan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif atau dapat diartikan memperlemah dengan rasio sebesar -12,252. Atas dasar hasil riset tersebut, dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi oleh pihak luar terhadap sektor Industri.

PENELITIAN LANJUTAN

Mengenai keterbatasan, dalam riset ini yang kemungkinan mempengaruhi hasil adalah masih terdapat data sampel yang outlier, sehingga menghapus data sampel riset. Peneliti berikutnya diharapkan untuk meninjau riset pada sektor selain industri, dan meninjau variabel-variabel lainnya untuk lebih diluaskan, seperti likuiditas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, maupun kesempatan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Noviani Rihhadatul, & Sartika, F. (2022). Kreatif : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol. 10, No.1, Juni 2022. Jurnal Ilmiah Kreatif, 8(1), 97- 108.
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 9(3), 222- 234. <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/JJA/Article/View/22610>
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, Mineva Riskawati. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(2), 127- 130. <https://Doi.Org/10.31294/Jp.V19i2.11393>
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 6(2), 201- 224. <https://Doi.Org/10.25105/Jmat.V6i2.5558>
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan

- Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 3(3), 191– 201.
<https://doi.org/10.31955/Mea.Vol4.Iss1.Pp191-201>
- Chandra, I., & Hastuti, R. T. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 198.
<https://doi.org/10.24912/Jpa.V4i1.17283>
- Damayanti, Dwi Fibri, Sodik, & Mas'ud, Muchlis H. (2021). Pengaruh CSR Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property/Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 36– 47. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/jim/article/view/2544>
<http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/jim/article/viewfile/2544/1550>
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135– 148.
<https://doi.org/10.31093/Jraba.V2i1.28>
- Hargiansyah, R. F. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Izzah, S. (2017). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 136. <http://etheses.uin-malang.ac.id/5951/1/13510175.pdf>
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). JIMEA | *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1421.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect Of Liquidity , Leverage , And Profitability On Firm Value : Empirical Evidence From Indonesia. 8(3), 423–431.
<https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No3.0423>
- Kalbuana, N., Prasetyo, B., Kurnianto, B., Saputro, R., Kurniawati, Z., Utami, S., Lamtiar, S., Arnas, Y., Rusdiyanto, & Abdusshomad, A. (2020). Liquidity Effect, Profitability Leverage To Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal Of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800– 2822.
https://ejmcm.com/article_6290.html
- Khatarina, N., Wijaya, A., Juliana, J., & Avelina, V. (2021). Influence Capital Structure, Liquidity, Size The Company, Debt Policy And Profitability Towards Corporate Value On Property Company, Real Estate And Building Construction Listed On The Stock Exchange Indonesia Period 2016-2019. *Budapest International Research And Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 2241– 2256.

- <https://doi.org/10.33258/Birci.V4i2.1919>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108- 1117.
- Manoppo, H., & Arie, F. Valdi. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. 4(2), 485- 497.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83- 94. <https://doi.org/10.38035/Dijefa.V1i1.225>
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227- 238. <https://doi.org/10.22216/Jbe.V3i2.3493>
- Nugraha, Rizky Adhitya, & Alfarisi, Mohammad Fany. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 393. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V3i1.11665>
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 58- 76.
- Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 882- 886.
- Pratiwi, R. D. (2020). Do Capital Structure, Profitability, And Firm Size Affect Firm Value? *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 194- 202. <https://doi.org/10.33633/Jpeb.V5i2.3717>
- Priyantiningasih, L., Adel, J. F., & Ardiansyah. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Maritim Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Student Online Journal*, 2(2), 643- 657.
- Purwanti, T. (2020). The Effect Of Profitability, Capital Structure, Company Size, And Dividend Policy On Company Value On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Seocology*, 01(02), 060- 066. <https://doi.org/10.29040/Seocology.V1i02.9>
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect Of Liquidity, Profitability, And Size Of Companies On Firm Value. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 25(6), 325- 332. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.3987632>
- Rohmah, Vitya Miftakhur. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018) SKRIPSI.
- Sari, R. P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Dengan Ukuran

Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.

- Suwardika, I Nyoman Agus, & Mustanda, I Ketut. (2017). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Umumnya Suatu Perusahaan Akan Selalu Berusaha Untuk Mencapai Tujuannya , Baik Tujuan Jangka Panjang Misalnya Mampu Meningkatkan Nilai Perusahaan Dan Mensejahterakan Pemegang Saham. *E-Journal Manajemen*, 6(3), 1248– 1277.
- Utama, Y. A. P., & Fidiana. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3), 1– 18. [Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/1645/1658](http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/1645/1658)
- Welly, Y., Susanti, E., Azwar, K., & Grace, E. (2019). Financial : Jurnal Akuntansi Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Dan Minuman Leverage And Profitability Of Corporate Values With Company Article History : Yang Menjadikan Industri Makanan Dan Ini Menggunakan Price To Book Value (PBV). Alasan Memi. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1– 10.
- Yendrawati. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-20.